

SISTEM INFORMASI AKUNTASI (SAKTIPOL) UNTUK PENGELOLAAN KEUANGAN PRODUK BATIK DAN BORDIR DI DESA PAKISAJI KABUPATEN MALANG

Oleh:

Mungki Astiningrum, Yuri Ariyanto, Dwi Puspitasari, Atiqah Nurul Asri , Moch Zawaruddin A
Jurusan Teknologi Informasi, Teknik Informatika
mungki@polinema.ac.id,

Abstract

The increasingly heavier life demands, especially in the economic sector, have encouraged housewives in Desa Pakisaji, Kabupaten Malang to set up Ron Tuwuh batik tulis business group and Prohandji Embroidery business group. The batik works are quite good and have begun to be well-known, especially among government agencies in Kabupaten Malang, as well as their embroidery works. There have been several steps taken to develop themselves in terms of design, namely by establishing a partnership with the 2019 Partnership PKM team of Information Technology Department of State Polytechnic of Malang. They have learned to design using applications built and as a result their designs become more up-to-date and the workmanship becomes more efficient. In an effort to sustain this program, this year the same team also continued PKM Partnership by solving other problems faced. From the results of interviews and observations conducted, it was found that each group had problems in the field of financial recording. The income of the batik cloth and the embroidered cloth are still recorded manually so that the financial recording process of both income and expenditure is ineffective and inefficient. From these problems, an Accounting Information System, SAKTIPOL was created which aims to assist both groups in the field of financial management. In addition, after the system was designed, this team then provided training and assistance in the use of this computer and internet-based application.

Key words: Information System Of Accounting, Batik, Embroidery, PKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah jenis usaha kecil yang merupakan kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat (Kamal, Mahfudnurnajamuddin, and ... 2020). UKM adalah tulang punggung ekonomi Indonesia.

Perjalanan UKM di Indonesia tidak semudah yang dibayangkan. Banyak kendala-kendala yang dihadapi, salah satunya yang sangat sensitif yaitu pengelolaan keuangan untuk bisnis. Pada setiap bisnis yang dilakukan memerlukan pengelolaan keuangan agar roda kehidupan bisnis dapat berjalan dengan baik. Fakta dilapangan, sebagian besar UKM tidak memperhatikan transaksi keluar-masuk keuangan dan tanpa perhitungan atau pencatatan yang jelas. Sehingga menimbulkan ketidakstabilan keuangan yang ada pada usaha (Kamal, Mahfudnurnajamuddin, and ... 2020) (P and Dedi 2019).

Kebanyakan bisnis kecil atau usaha kecil menengah (UKM) tidak pernah bertahan sampai lima tahun dikarenakan beberapa faktor, diantaranya:

- Pengusaha UKM tidak tahu berapa sebenarnya keuntungan bersih bisnisnya.
- Pengusaha UKM (karena tidak tahu berapa keuntungan bersih bisnisnya) mencampur uang pribadi dan perusahaan menjadi satu.

Dari kendala keuangan yang terjadi pada pengusaha-pengusaha UKM dan minimnya pengetahuan akan keuangan menyebabkan pengelolaan keuangan tidak terukur dan modal untuk melangsungkan siklus hidup industri UKM jadi tersendat (Yousida and Lestari 2019), tak terkecuali UKM Batik Tulis Tradisional pada Desa Pakisaji Kabupaten Malang.

Hal ini mendorong tim PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dengan membuat Sistem Informasi Akuntansi untuk UKM yang dinamakan SAKTIPOL. Sistem Informasi Akuntansi adalah aplikasi keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh Usaha Kecil dan Menengah untuk mengelola transaksi keuangan yang ada. Sistem ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan informasi keuangan sehingga pencatatan keuangan tersistem dengan baik dan benar untuk meminimalisir resiko tak terkontrolnya data keuangan.

2.KAJIAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem informasi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam

bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang sengaja dibuat untuk mempermudah kegiatan/hal-hal yang berkaitan akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur sedemikian rupa untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh para penggunanya (Rahmawati 2012). Sistem informasi akuntansi adalah susunan dari berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan dari sebuah perusahaan atau organisasi menjadi informasi keuangan yang berguna dan bermanfaat(Suryawarman and Widhiyani 2012). Selain itu sistem informasi akuntansi adalah susunan formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaa dan laporan yang terkoordinasi secara erat didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen(Suryawarman and Widhiyani 2012).

Sistem informasi akuntansi memiliki tujuan untuk mengawasi terhadap seluruh aktifitas keuangan perusahaan, mengolah dan menyimpan data seluruh transaksi keuangan, dan memproses data keuangan menjadi informasi dalam pengambilan keputusan manajemen mengenai perencanaan dan pengendalian usaha. Selain itu, sistem informasi akuntansi memberikan efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan, serta menyajikan data keuangan secara sistematis dan akurat dalam periode tertentu (Kusumaratri and Purwanto 2020).

Adapun beberapa tujuan dari pembuatan Sistem Informasi Akuntansi ini yaitu

- memudahkan pengerjaan laporan keuangan dalam waktu yang singkat.
- meminimalisir kesalahan input dan perhitungan keuangan.
- meningkatkan efisiensi pekerjaan karena seluruh proses akan berjalan secara otomatis.

Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa fungsi diantaranya adalah

- mengumpulkan serta menyimpan data aktivitas atau transaksi keuangan perusahaan.
- memproses data keuangan menjadi informasi dalam pengambilan keputusan manajemen tentang perencanaan dan pengendalian usaha.
- melakukan kontrol yang efektif dan tepat terhadap aset-aset perusahaan
- pengawasan terhadap semua aktivitas keuangan perusahaan.
- efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan.
- penyajian data keuangan yang sistematis dan akurat dalam periode akuntansi yang tepat.
- meningkatkan kualitas layanan/produk serta meminimalisir biaya produksi/jasa sehingga keuntungan perusahaan meningkat.

Sistem Informasi Akuntansi juga memiliki subsistem guna mengefektifitaskan kinerjanya menjadi lebih baik (Yousida and Lestari 2019). Secara umum Subsistem Sistem Informasi Akuntansi ada 3 yaitu 1) Sistem Pemrosesan Transaksi yaitu sistem yang mendukung proses operasi harian bisnis. 2) Pembukuan atau buku besar/ laporan keuangan yaitu sistem yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan termasuk didalamnya laporan rugi/laba, neraca, cash flow, serta pengembalian pajak. 3) Sistem pelaporan manajemen yaitu sistem yang berguna mengatur laporan-laporan perusahaan baik laporan keuangan atau yang lain (anggaran, LPJ, laporan kinerja) seperti informasi-informasi data yang berguna untuk pengambilan keputusan

Selain itu, sistem informasi akuntansi memiliki beberapa komponen yang saling terhubung diantaranya adalah

- Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih yang memahami bisnis proses akuntansi dan keuangan secara umum, misalnya seorang accountant.
- Prosedur keuangan dan akuntansi.
- Formulir Data Keuangan, untuk mencatat seluruh aktifitas keuangan meliputi transaksi kas, persediaan, piutang, aktiva tetap, hutang, penjualan. dan biaya.
- Accounting Software, contohnya: MYOB, zahir accounting, Oracle Finance, Accurate
- Hardware berupa seperangkat komputer yang terhubung dengan jaringan (networking), dan kelengkapan aksesoris pendukung lainnya.

3.METODE

3.1. Sasaran

Sasaran PKM adalah mitra di Desa Pakisaji, Kabupaten Malang, yaitu kelompok usaha batik tulis Ron Tuwuh dan kelompok usaha bordir Prohandji Bordir.

3.2. Metode Pelaksanaan

Ada beberapa manfaat yang bisa dirasakan pada proses pemahaman dan penggunaan sistem informasi akuntansi yaitu:

- a. dengan penggunaan teknologi informasi, terutama sistem informasi akuntansi dapat membawa manfaat agar anggota ukm desa pakisaji, kabupateb malang memahami dan memperoleh manfaat dalam mengatur keuangan perusahaan.
- b. dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi, memberi manfaat kepada ukm dalam meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi produk atau jasa yang dihasilkan.
- c. meningkatkan efisiensi kinerja bisnis, baik itu pada bagian keuangan dan bagian lainnya.

d. dengan adanya sistem informasi akuntansi ini, mewujudkan hubungan yang erat antara lembaga Politeknik Negeri Malang dengan masyarakat, khususnya kelompok usaha batik tulis Ron Tuwuh dan kelompok usaha bordir Prohandji Bordir Desa Pakisaji, Kabupaten Malang.

Untuk mencapai sasaran, tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

a. Studi Lapangan

Tahap ini ditujukan untuk mendapatkan kebutuhan dari kelompok usaha batik tulis Ron Tuwuh dan kelompok usaha bordir Prohandji Bordir Desa Pakisaji, Kabupaten Malang. Pada tahap ini dilakukan wawancara dengan pihak kelompok usaha dan perangkat Desa Pakisaji, Kabupaten Malang untuk mensinkronkan rencana pengabdian dan kebutuhan yang diinginkan. Hasil dari tahap ini berupa kesepakatan bentuk dan materi pelatihan.

b. Pembuatan Materi

Pada tahap ini dilakukan studi pustaka untuk merumuskan dan membuat materi pelatihan sistem informasi akuntansi.

c. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan cara ceramah dan praktek langsung akan tetapi disesuaikan dengan protokol kesehatan.

d. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan proses pengujian dari pelatihan yang telah dilakukan.

4.HASIL

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan di Ruang Serba Guna, Balai Desa Pakisaji, Kabupaten Malang. Materi yang diberikan adalah materi tentang pengenalan dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, SAKTIPOL. Berikut materi pelatihan yang diberikan, ditunjukkan pada gambar di bawah ini



Gambar 1. Kegiatan PKM Pada Mitra



Gambar 2. Implementasi Aplikasi Saktipol

5.SIMPULAN

PKM Kemitraan yang dilakukan tim dari dosen Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang dengan mitra kelompok usaha batik tulis Ron Tuwuh dan kelompok usaha bordir Prohandji Bordir Desa

Pakisaji, Kabupaten Malang telah menghasilkan sebuah aplikasi Sistem Informasi Akuntansi, SAKTIPOL yang dibangun sebagai solusi terhadap permasalahan pengelolaan keuangan kedua kelompok usaha tersebut. Dengan adanya sistem ini diharapkan pengelolaan keuangan mereka dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

6.DAFTAR REFERENSI

- Kamal, N A A, *at all* 2020. "Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UMKM." *Journal of Accounting* 1. <http://pasca-umi.ac.id/index.php/jaf/article/view/136>.
- Kusumaratri, dkk. 2020. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Pada Cv Menang Sentosa." *Sistemasi* 9(2): 246.
- P, Nurul, and Dedi. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia)." *Majalah Ilmiah Sultan Agung* 49(125).
- Rahmawati, Diana. 2012. "Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 5(1): 107-18.
- Suryawarman, A., and Ni Widhiyani. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Restoran Waralaba Asing Di Kota Denpasar." *E-Jurnal Akuntansi* 2(1): 1-23.
- Yousida, I, and T Lestari. 2019. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM (Avankreasi Sasirangan Di Banjarmasin)." *Jurnal Riset Akuntansi Politala* P-ISSN 2(November): 69-78. <http://jra.poli.tala.ac.id/index.php/JRA/article/download/23/21>.

